

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Videography ini biasa untuk keperluan produksi-di stasiun televisi (berita, olahraga) dan dokumentasi video teater,dll. *Videography* juga sering diidentikkan sebagai seni olah visual bergerak yang menyangkut animasi, audio dan *visual effect*. Sedangkan istilah *Cinematography* digunakan untuk mendeskripsikan sebuah teknik dan sudut pengambilan gambar.

Film eksperimental atau disebut sinema eksperimental atau juga sinema *avant-garde* merupakan sebuah metode pembuatan film yang mengevaluasi ulang konvensi sinematik dan mengeksplorasi bentuk-bentuk non-naratif dan alternatif menjadi naratif tradisional atau metode-metode dalam pengerjaan. Beberapa dari film eksperimental ini biasanya berhubungan dengan hal berbau seni, seperti lukisan, tari, literatur, puisi, atau riset dan pengembangan sumber daya teknikal baru. Menggunakan berbagai teknik abstrak (*international design school by ids-articles, 2020*).

Berdasarkan pola pemikiran seperti diatas,maka dalam penelitian ini penulis mengangkat topik dengan judul “*Mentally Unstable*”.

Penulis mengangkat tema dengan hubungan Mental Illness karena bagi penulis itu sangat penting untuk remaja dan anak muda jaman sekarang, yang lebih membutuhkan perhatian dan sikap peduli lebih intens karena Mental Illness sendiri dapat merubah sikap dan sifat seseorang jika tidak di atur lebih baik.

Gangguan kecemasan adalah dua kondisi yang berbeda Jika mengalami gangguan kecemasan, Anda akan merasa mudah khawatir terhadap berbagai hal, bahkan ketika sedang dalam situasi normal. Pada tingkatan yang sudah tergolong parah, *anxiety disorder* atau gangguan ansietas juga bisa mengganggu aktivitas sehari-hari dari orang yang mengalaminya (Davison, G.C., Neale J.M., &Kring A.M. (2004). Psikologi -Abnormal Edisi ke-9).

Mental Illness sangatlah mempengaruhi sikap dan sifat seseorang yang menjalaninya dan bahwasannya mental adalah salah satu hal penting untuk kita semua agar menjalani hidup yang normal dan baik. Dengan adanya media yang dapat menyampaikan bahwa mental adalah hal penting bagi kita semua, kita merangkap dan mengeksekusinya dengan eksperimental video berupa video.

Penulis mengangkat mental illness sebagai tema dalam video bertujuan untuk menghimbau dan memberitahu bahwa pentingnya mengetahui gejala dan dampak dari mental illness sendiri. Kelebihan dari karya ini adalah pengemasan video yang

menggunakan teknik eksperimental.

B. Rumusan Masalah

Untuk menjawab permasalahan yang disampaikan dari latar belakang di atas maka dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana ciri-ciri yang terjadi ketika seseorang mengalami gangguan kecemasan?
2. Bagaimana cara penyampaian seseorang yang mengalami gangguan kecemasan dalam bentuk experimental video?

C. Batasan Masalah

Fokus kembali pada masalah yang terkait yaitu tentang Mental Illness Star syndrome yang mengangkat judul *Mentally Unstable*. Agar tidak meluas pembahasan dalam laporan ini.

D. Tujuan Berkarya

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memvisualkan sebuah karya dengan mengangkat permasalahan mental dalam diri seseorang.
2. Mendeskripsikan karya dengan Video menggunakan Teknik Eksperimental video.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua penulis membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan konsep pembuatan tugas akhir penulis.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab Ketiga penulis akan membahas mengenai konsep dan proses berkarya, serta menjelaskan alat atau software apa saja yang akan digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir penulis menjelaskan kesimpulan dan juga saran dari keseluruhan bab pada laporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi selama penulisan.

LAMPIRAN

Dokumentasi saat proses pembuatan karya Eksperimental video dengan mengangkat tema Mental Illness.

F. Manfaat Karya

Karya ini dibuat bertujuan untuk menghimbau dan memberitahu bahwa pentingnya kita menjaga kestabilan mental kita. Dengan macam-macam gangguan mental yang dapat mengganggu aktifitas dan mengubah kepribadian, tidak sedikit masyarakat mengetahui dampak yang akan terjadi jika mental sudah terganggu dalam skala besar maupun kecil.

Harapan dari karya ini dibuat untuk masyarakat mengantisipasi dari gejala gangguan mental itu sendiri, meningkatkan kepedulian bagi masyarakat sekitar khususnya orang tua, anak-anak dan remaja.

KERANGKA BERPIKIR

